



PENGARUH FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

THE EFFECT OF DETERMINANTS OF CAPITAL STRUCTURE ON STOCK PERFORMANCE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Jumriah Basri, S.M., M.M

jumriahbasri1@gmail.com

Prodi Akuntansi, FEB Universitas Indonesia Timur Makassar

Nur Eva Yanti, S.Pd., M.Pd

nurevayanti1@gmail.com

Prodi PTL, FTIK Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

A. Kartini Sari Putri D, S.M., M.M

akspuutri@gmail.com

Prodi Manajemen, FEB Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

ABSTRAK

Pengaruh Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap kinerja saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, analisis linear berganda, uji t, uji F, serta uji asumsi klasik dengan bantuan program Statistic Program for Social Science (SPSS versi 21.00). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja saham, struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja saham, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham secara parsial. Secara simultan variabel independen (profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (kinerja saham).

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Kinerja Saham.

ABSTRACT

The Effect of Capital Structure Determinants on Stock Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine the effect of profitability, asset structure, and company size on stock performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used in this research is descriptive quantitative method, multiple linear analysis, t test, F test, and classical assumption test with the help of the Social Sciences Statistics Program (SPSS version 21.00). The results showed that the profitability variable had no significant positive effect on stock performance, asset structure had a significant negative effect on stock performance, and company size partially had a significant positive effect on stock performance. Simultaneously the independent variables (profitability, asset



structure, and firm size) have a significant and significant effect on the dependent variable (stock performance).

Keywords: *Profitability, Asset Structure, Company Size, Stock Performance.*

PENDAHULUAN

Mengetahui seberapa jauh pasar modal global dalam perkembangannya adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa baik kinerja ekonomi suatu negara. Pasar modal mentransfer uang dari pihak dengan uang ekstra kepada orang yang membutuhkannya. Adanya pasar modal menyebabkan pasar menjadi lebih kompetitif, baik perusahaan besar maupun kecil ikut serta di dalamnya. Ini menghadirkan kesulitan dan peluang bagi bisnis. Untuk unggul dalam pasar yang kompetitif, bisnis harus mengelola operasi internal utama mereka dengan sukses dan efisien. Korporasi menghadapi masalah yang berbeda dengan upaya ini karena harus meningkatkan keuangan yang diperlukan. Investor dapat meningkatkan pilihan sumber pendanaan dan kemungkinan investasi di pasar modal, yang memberi mereka kesempatan untuk meningkatkan keuntungan tergantung pada kualitas investasi yang mereka pilih.

Perusahaan menggunakan pembiayaan untuk membayar biaya operasional dan non-operasional. Modal sendiri atau uang asing dari luar perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memprioritaskan sumber daya internal untuk memenuhi kebutuhan keuangannya, ketergantungannya akan berkurang pada sumber eksternal. Perusahaan harus menggunakan dana dari sumber di luar organisasi, termasuk hutang dan penerbitan saham baru, jika kebutuhan dana meningkat karena ekspansi perusahaan dan semua sumber daya internal telah habis. Struktur kekayaan perusahaan akan ditentukan oleh pilihan pengaturan aset. Sebaliknya, struktur keuangan (funding structure) dan struktur modal akan ditentukan dengan pilihan pasif (Riyanto: 2001).

Seorang manajer keuangan perlu memiliki pengetahuan tentang berbagai tugas manajemen keuangan, terutama ketika memeriksa sumber pendanaan dan bagaimana menggunakannya untuk memaksimalkan keuntungan bisnis. Jenis dan biaya sumber



dana yang akan dipilih harus dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen saat membuat keputusan pengeluaran karena setiap sumber dana memiliki konsekuensi keuangan yang unik. Untuk membiayai kebutuhan investasi dan operasi komersialnya, organisasi juga harus mempertimbangkan dan mengkaji berbagai sumber pendanaan ekonomi. Tingkat risiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham dan jumlah pengembalian atau tingkat keuntungan yang diantisipasi sangat dipengaruhi oleh keputusan manajerial mengenai pengeluaran (Brigham & Houston, 2001). Keputusan struktur modal manajer ini berdampak pada profitabilitas perusahaan serta paparannya terhadap bahaya keuangan. Risiko keuangan ini meliputi potensi perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan potensi perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang diproyeksikan, yang dapat berdampak pada kinerja saham perusahaan.

Kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal yang menyeimbangkan risiko dan tingkat pengembalian atau menambah hutang dapat meningkatkan risiko bagi perusahaan sekaligus meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Sebaliknya, menaikkan tingkat pengembalian akan berdampak pada tingkat harga saham. Semakin tinggi risiko akibat utang yang tinggi akan cenderung menurunkan harga saham. Struktur modal terbaik untuk memaksimalkan risiko keseimbangan harga saham perusahaan dan pengembalian yang optimal (Weston & Brigham, 1997). Modal asing terdiri dari berbagai utang jangka panjang, seperti obligasi, utang, dan kewajiban lainnya. Perusahaan harus mencari sumber keuangan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka. Korporasi akan memperoleh pendanaan yang efisien jika struktur modalnya ideal. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa “struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang memaksimalkan harga saham”.

Kehadiran determinan struktur modal sangat penting sebagai landasan pemikiran dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kontrol, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan mempengaruhi struktur modal perusahaan (Brigham & Houston, 2006).



Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan telah dibahas selama bertahun-tahun. Modigliani dan Miller (1958) adalah orang pertama yang meneliti topik ini.

Struktur modal adalah topik diskusi karena banyak teori menghasilkan saran yang bervariasi dan seringkali bertentangan selama proses pengambilan keputusan. Struktur modal suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut ekonom keuangan.

Menurut penelitian pendahuluan di sektor manufaktur, terdapat beberapa bisnis dengan kepemilikan aset tetap yang kecil tetapi tingkat hutang jangka panjang yang tinggi dan beberapa bisnis dengan kepemilikan aset tetap yang besar tetapi tingkat hutang jangka panjang yang rendah. Hasil ini menyanggah pandangan yang berlaku bahwa utang bersifat komplementer dan sebagian besar modal perusahaan industri terikat dalam aktiva tetap (fixed assets). Teori ini mengutamakan pemenuhan modal dari modal permanen, yaitu modal sendiri. Perusahaan dengan persentase aktiva lancar yang besar akan mengutamakan hutang jangka pendek untuk membayar tuntutananya.

Penelitian pendahuluan di sektor industri telah mengungkapkan bahwa beberapa bisnis memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tetapi memiliki beban utang yang besar. Di sisi lain, beberapa bisnis memiliki tingkat profitabilitas yang rendah namun tingkat hutang yang rendah. Karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membayar sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan kas yang dihasilkan secara internal, kenyataan ini menyimpang dari hipotesis yang berlaku, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggunakan hutang yang sangat sedikit.

Berdasarkan penelitian awal pada sektor industri, juga dipahami bahwa ukuran dan tingkat pertumbuhan dapat menjadi indikator yang baik untuk profitabilitas masa depan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan pertumbuhannya, mendorong investor untuk mendukungnya dan meningkatkan nilainya. Ukuran perusahaan adalah skala yang mengukur ukuran bisnis berdasarkan ekuitas, pendapatan, atau nilai asetnya.



Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Determinan Struktur Modal Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

Dalam membiayai kegiatan operasinya, perusahaan membutuhkan modal yang terdiri atas modal asing dan modal sendiri. Pengertian modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditujukan dalam modal saham. Modal asing merupakan modal yang berasal dari pinjaman para kreditur, supplier, dan perbankan. Sedangkan modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pihak perusahaan dari pemilik perusahaan (pemegang saham) maupun laba yang tidak dibagi (laba ditahan).

B. Faktor Penentu Struktur Modal

Banyaknya variabel struktur modal harus diperhatikan untuk menghitung rasio total hutang terhadap ekuitas, seperti yang ditunjukkan oleh struktur modal perusahaan. Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa saat memilih struktur modal, bisnis biasanya mempertimbangkan elemen termasuk stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kontrol, filosofi manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

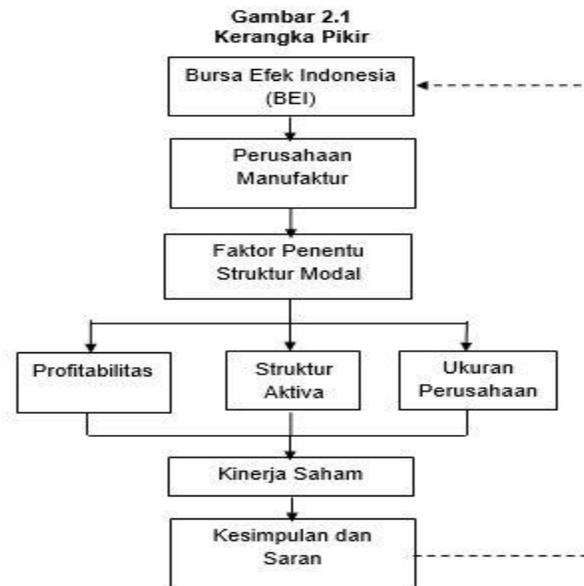
C. Kinerja Saham

Menurut Ruki (2004 dalam Arman, 2014), kinerja adalah catatan hasil dari fungsi pekerjaan tertentu dari waktu ke waktu. Kinerja, bagaimanapun, adalah pedoman untuk apa yang diperbaiki dan bagaimana memperbaikinya, menurut Kasmir (2006). Kedua definisi ini menunjukkan bahwa kinerja adalah hasil dari – atau penggambaran – hasil yang dicapai oleh bisnis selama periode tertentu. Sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaannya, kinerja dapat dievaluasi dengan menggunakan kriteria tertentu. Meskipun memiliki risiko yang signifikan, saham adalah salah satu kendaraan keuangan yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal dan diminati oleh masyarakat umum.

D. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan yang memproduksi produk disebut sebagai perusahaan manufaktur. Jika suatu korporasi memiliki langkah-langkah input-proses-output yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk, maka dapat dikatakan sebagai perusahaan manufaktur.

E. Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pusat Bank SulselBar Makassar yang beralamat di Jalan Sam Ratulangi 16 Makassar. Antara Mei dan Juni 2021, akan ada sekitar 2 bulan untuk penelitian dan penulisan. Populasi penelitian ini adalah seluruh staff Bank Sulsel Bar Makassar kantor pusat. 30 karyawan TI dan 12 auditor internal merupakan populasi penelitian. Sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Empat puluh dua orang merupakan sampel dalam metode sampling perendaman, yang menggunakan anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono 2013: 124). Regresi berganda menggunakan perangkat lunak SPSS adalah pendekatan statistik untuk mengevaluasi hipotesis. Setelah pengumpulan semua data yang diperlukan untuk penelitian ini, analisis data dilakukan, dan jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif



HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut analisis data, kinerja saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan. Pemeriksaan data mengungkapkan bahwa tidak semua variabel independen, termasuk profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan, memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen, kinerja saham. Faktor-faktor independen mempengaruhi dan relevan dengan variabel dependen secara bersamaan dari samping. Ini sesuai dengan deskripsi berikut:

A. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Saham

Berdasarkan temuan uji regresi, terdapat korelasi positif antara kinerja saham dengan variabel profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menguntungkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja saham mereka juga demikian. Sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan kinerja saham, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi yaitu ekuivalen dengan $0,513 > 0,05$.

Temuan penelitian ini membantah hipotesis pertama (H1), yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan dan cukup besar terhadap kinerja saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan dominasi perusahaan manufaktur yang lebih besar dalam penjualan kredit, khususnya dalam bentuk piutang, sebagaimana terlihat dari rata-rata penjualan triwulanan mereka selama tiga tahun terakhir, sehingga jumlah keuntungan yang diterima korporasi akan menurun.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian Nurul yang menemukan bahwa harga saham bisnis pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pengembalian investasi.

B. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Kinerja Saham

Menurut temuan uji regresi pendahuluan, ada korelasi yang buruk antara struktur aset dan kinerja saham pada bisnis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Misalkan penurunan struktur aset sebesar 171,525 dihasilkan dari setiap peningkatan kinerja saham. Nilai signifikansi sebesar 0,000 didapatkan dari hasil pengujian secara

parsial yang menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, hipotesis kedua (H2), yang menyatakan bahwa struktur aset secara signifikan dan negatif mempengaruhi kinerja saham, diterima.

Penelitian Vitriasari (2010) menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan struktur aset terhadap kinerja saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Semarang dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, didukung dengan temuan penelitian ini. Pengalaman kerja auditor internal memiliki dampak positif yang cukup besar terhadap deteksi kecurangan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Indira Biksa (2016) dengan judul Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Deteksi Kecurangan dan Eko Fery Anggriawan (2014) dengan judul Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesional Skeptisisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Deteksi Kecurangan.

C. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham

Kinerja saham yang tercatat di bursa efek Indonesia terbukti berkorelasi positif dengan ukuran perusahaan, menurut temuan uji regresi sebelumnya. Seiring pertumbuhan ukuran perusahaan, demikian pula kinerja sahamnya. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ditemukan dari hasil pengujian secara parsial, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh besar terhadap kinerja saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan penelitian Makmur (2010) yang menunjukkan adanya hubungan yang menguntungkan dan signifikan antara ukuran perusahaan dan kinerja saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didukung oleh temuan penelitian ini.

D. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham Secara Simultan.

Berdasarkan temuan analisis regresi sebelumnya, diketahui bahwa terdapat hubungan positif secara simultan antara variabel dependen dalam hal ini kinerja saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel independen dalam hal ini adalah profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan. Dibuktikan dengan uji signifikansi 0,000 0,005, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga faktor independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasilnya, hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dalam penelitian ini dapat dibuat berdasarkan temuan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, antara lain:

1. Kinerja saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara positif dan tidak signifikan oleh profitabilitas.
2. Kinerja saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh struktur aset.
3. Pada bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap kinerja saham.
4. Kinerja saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan.

SARAN

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dibuat sehubungan dengan temuan penelitian ini:

1. Perusahaan-perusahaan yang diteliti diharapkan mampu memaksimalkan kinerjanya untuk menaikkan harga saham dan menarik investor.
2. Disarankan kepada investor untuk lebih memperhatikan keadaan pergerakan surat berharga dan faktor lingkungan yang dapat berdampak signifikan terhadap harga



saham. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan, antara lain ekonomi, politik, sosial, dan faktor eksternal lainnya berupa laporan keuangan yang mengukur kinerja perusahaan.

3. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbaik, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memilih kerangka waktu dan wilayah penelitian yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dewan Redaksi Lajonga dan kepada Mitra Bestari yang membantu menjadi Peer-Reviewers dalam penerbitan Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023. Terimakasih kami sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, 2014. "Pengaruh Nilai Kurs IDR/USD dan Harga CPO terhadap Kinerja Saham Perusahaan-Perusahaan pada Subsektor Perkebunan Bursa Efek Indonesia", Skripsi, Makassar: Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston, 2001. Manajemen Keuangan. Edisi 8. Jakarta. Erlangga.
- , 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- , 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, dan Weston, 1997. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Jakarta. Erlangga.
- Fahmi, Irfan, 2012. Pengantar Pasar Modal, Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2001. "Aplikasi Analisis Multivariare dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Saud. 1998. Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas . Yogyakarta. Edisi 3. Ketiga, UPP AMP YKPN.



- Islam, Fachrul, 2010. "Analisis Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufkatur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, Makassar: Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Makmur, 2010. "Analisis pengaruh operating leverage, profitabilitas, liquiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.", Skripsi, Makassar: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Hasanuddin (UNHAS).
- Martono dan Agus Harjito, 2008, Manajemen Keuangan, edisi pertama, cetakan ketujuh, Penerbit : Yogyakarta, Ekonisia.
- , 2012, Manajemen Keuangan, edisi kedua, cetakan kedua, Penerbit : Yogyakarta, Ekonisia.
- Munawir, S. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: LIBERTY.
- Nurul, Ernawati, 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, Makassar: Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan, Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. 2001. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonesia, Fakultas Ekonomi UII.
- Tandelilin, 2007, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama, Yogyakarta : KANISIUS.
- , 2010, Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi, Yogyakarta : KANISIUS.
- Vitriasari, Ririn, (2010). "Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Kinerja Saham (Studi Empiris terhadap perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009)", Skripsi, Semarang : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.